

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data di Bab IV terkait dengan kreativitas pengajar PAI dalam meningkatkan partisipasi siswa kelas X7 di pelajaran Fiqih di MAN 2 Mojokerto, berikut adalah beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil:

1. Kreativitas guru PAI dalam menyusun dan melaksanakan program pembelajaran mata pelajaran Fiqih telah dilakukan dengan optimal. Guru menggunakan berbagai metode seperti diskusi kelompok, metode thoring ball, dan jigsaw penggunaan media gambar, serta pemanfaatan teknologi seperti video dan presentasi Power Point. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Kreativitas guru juga tercermin dalam kemampuannya menyusun RPP yang menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran yang kontekstual.
2. Observasi mengenai partisipasi siswa di kelas X7 pada pelajaran Fiqih menunjukkan bahwa banyak siswa menunjukkan semangat dan keterlibatan yang tinggi. Mereka aktif dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh inovasi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Siswa merasa lebih terdorong untuk berkontribusi secara aktif karena cara pengajaran yang bervariasi dan tidak membosankan.

3. Faktor-faktor pendukung kreativitas guru PAI meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri guru sendiri seperti motivasi untuk terus belajar dan berinovasi, semangat mengajar, dan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal berupa dukungan dari kepala madrasah, ketersediaan media dan sarana belajar, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Faktor-faktor penghambat kreativitas guru PAI antara lain keterbatasan fasilitas seperti tidak tersedianya proyektor di setiap kelas, perbedaan karakteristik siswa yang kadang pasif, serta waktu pembelajaran yang terbatas sehingga tidak semua metode bisa diterapkan secara maksimal. Namun demikian, guru tetap berusaha menyesuaikan kondisi dan mencari solusi kreatif agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

## B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Fiqih:

1. Bagi Guru PAI, diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar melalui pelatihan, workshop, atau diskusi profesional agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan mampu merangsang keaktifan siswa.
2. Bagi Pihak Madrasah, sebaiknya menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran seperti media teknologi (LCD proyektor, komputer/laptop) di setiap kelas untuk menunjang implementasi metode pembelajaran yang kreatif.

3. Bagi Siswa, diharapkan untuk lebih aktif tapi tetap harus bisa disiplin dan kondusif, jadi walaupun ada pembelajaran yang menyenangkan dengan permainan edukatif, tapi tetap harus bertanggungjawab dengan tidak berisik dan mengganggu kelas lainnya, dan responsif dalam mengikuti pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang interaktif. Keaktifan siswa sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek-aspek lain dari kreativitas guru, seperti pengaruh terhadap hasil belajar, karakter siswa, atau penerapan model pembelajaran tertentu.

